

PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA PERANCANGAN ISLAMIC CENTER DI KOTA SOLO

Rosyid Amirul Ardli¹, Anggraeni Dyah Sulistiowati², Putri Suryandari³

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur

Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260

E-mail : rosyidamirulardli04@gmail.com

²Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur

Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260

E-mail : anggraeni.dyah@budiluhur.ac.id

³Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur

Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260

E-mail : putri.suryandari@budiluhur.ac.id

ABSTRAK

Islamic Center memiliki pengertian yaitu wadah fisik yang menampung beberapa kegiatan dan penunjang keislaman. Di antara kegiatan-kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan ibadah, mu'amalah dan dakwah. Islamic Center juga mempunyai peran sebagai pusat informasi keislaman baik bagi umat muslim maupun bagi masyarakat yang ingin mengetahui dan ingin belajar tentang Islam.

Maka dari itu, dengan dirancangnya sebuah Kawasan Islamic Center diharapkan dapat mewadahi kegiatan kemasyarakatan baik dalam bidang Pendidikan keagamaan, ekonomi dan olahraga serta dapat merespon terhadap kebutuhan akan ruang terbuka di Kota Solo. Kawasan Islamic Center ini menerapkan konsep Arsitektur Kontemporer sebagai salah satu bentuk pendekatan yang efektif kepada masyarakat sekitar, khususnya bagi para remaja.

Kata kunci: Islam, Pusat Kegiatan Keagamaan, Wisata Religi, Solo.

ABSTRACT

Islamic Center has the meaning of a physical container that accommodates several Islamic activities and supports. Among these activities consist of worship activities, mu'amalah and da'wah. The Islamic Center also has a role as a center for Islamic information both for Muslims and for people who want to know and want to learn about Islam.

Therefore, with the design of an Islamic Center Area, it is hoped that it can accommodate community activities in the fields of religious education, economics and sports and can respond to the need for open space in the city of Solo. The Islamic Center area applies the concept of Contemporary Architecture as an effective form of approach to the surrounding community, especially for teenagers.

Keywords: Islam, Center for Religious Activities, Religious Tourism, Solo.

1.1. LATAR BELAKANG

Islamic Center memiliki pengertian yaitu wadah fisik yang menampung beberapa kegiatan dan penunjang keislaman. Di antara kegiatan-kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan ibadah, mu'amalah dan dakwah. Islamic Center juga mempunyai peran sebagai pusat atau sentra informasi keislaman baik bagi umat muslim maupun bagi masyarakat yang ingin mengetahui dan ingin belajar tentang Islam.

Kota Solo sebagaimana umumnya banyak terdapat tempat-tempat dakwah Agama Islam, sangat kuat memegang tradisi ajaran agama islam yang hampir di setiap kecamatannya memiliki tempat untuk memperdalam ajaran agama islam. Tentunya hal ini mempunyai dampak yang signifikan pada sistem kehidupan bermasyarakatnya. Namun Islamic center yang terdapat pada Kota Solo belum terdapat pusat kegiatan ibadah dan dakwah (Islamic Center) yang memiliki fasilitas lengkap bagi masyarakat khususnya remaja untuk belajar, mengembangkan diri maupun ikut berpartisipasi dalam kegiatan agama Islam yang terintegrasi dengan kegiatan kemasyarakatan (Pendidikan, Ekonomi dan Olahraga).

Berangkat dari fakta ini maka dibutuhkan sebuah pusat kegiatan ibadah dan dakwah yang terintegrasi dengan kegiatan kemasyarakatan baik dalam bidang Pendidikan keagamaan, ekonomi dan olahraga sehingga menjadi sebuah Islamic Center yang mampu meningkatkan nilai sosial dari segi keagamaan, ekonomi dan olahraga secara komprehensif serta dapat merespon terhadap kebutuhan akan ruang terbuka di Kota Solo.

Dari permasalahan diatas, maka dengan menerapkan konsep Arsitektur Kontemporer pada bentuk massa bangunan Islamic Center, yang dimana dalam penerapan massa bangunan bentuknya yang dinamis dan tidak terikat oleh waktu (mengikuti trend di masa tertentu) diharapkan menjadi salah satu bentuk pendekatan yang efektif kepada masyarakat sekitar, khususnya bagi para remaja agar terciptanya wadah pengembangan diri dalam hal memperdalam ajaran agama Islam.

Sudah tentu, diperlukan dukungan baik dari semua lini dalam pemberdayaan Islamic Center ini. Dilansir dari surakarta.go.id, Wali Kota Surakarta periode 2021-2026 Gibran Rakabuming Raka meninjau Lahan seluas 2,9 hektar di tanah bekas depo Pertamina yang dihibahkan Pemerintah Uni Emirat Arab (UEA) pada masyarakat untuk pembangunan Islamic Center Solo. Lokasi berada di Jl. Ahmad Yani No. 191, Gilingan, Banjarsari, Kota Surakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan persiapan Peletakan batu pertama yang akan dilaksanakan pada Sabtu, 6 Maret 2021.

Walikota Surakarta berharap pembangunan Islamic Center Solo selain untuk beribadah, juga dapat mempererat persahabatan Indonesia dan Uni Emirat Arab, serta sebagai wisata religi. Dari masyarakat diperlukan kesadaran dalam menggunakannya sebagai tempat ibadah sehari-hari dan fasilitas yang ada sebagaimana mestinya [1].

1.2. TUJUAN DAN SASARAN PEMBAHASAN

Adapun tujuan dan sasaran dari perencanaan desain ini adalah:

1. Merancang sebuah area Islamic Center, yang tidak hanya sebagai pusat kegiatan ibadah dan dakwah, tetapi juga terintegrasi dengan kegiatan pendidikan dan mengembangkan elemen sosial, budaya serta ekonomi, sehingga menjadi sebuah Islamic Center yang mampu meningkatkan nilai kehidupan secara komprehensif.
2. Dapat menerapkan konsep Kontemporer pada bangunan Islamic Center agar dapat bersinergi baik dengan lingkungan maupun dalam hal memudahkan penyiaran Agama Islam ke berbagai masyarakat segala usia (remaja ataupun orang tua).

1.3. METODE PEMBAHASAN

Untuk dapat mewujudkan tujuan dan sasaran perancangan ini, maka menggunakan metode analisa dengan pendekatan tertentu dan pengumpulan data-data yang akan mendukung proses perancangan Kawasan *Islamic Center* ini yang meliputi:

1. Pengumpulan Data
 - a) Data Primer (survey langsung dan studi banding dan wawancara).
 - b) Data Sekunder (studi literatur, pengumpulan data pustaka).
2. pendekatan pemecahan permasalahan arsitektur:
 - a) Aspek Manusia: Membuat analisa manusia yang menghasilkan program ruang dengan hasil ruangan yang dibutuhkan yang digunakan pada desain dengan ukuran sesuai standar yang dapat menambah tingkat kenyamanan dan fasilitas yang memadai di Islamic Center.
 - b) Aspek Bangunan: Dengan menyesuaikan terhadap bentuk bangunan yang dinamis dan tidak terikat oleh waktu (mengikuti trend pada masanya) sesuai dengan konsep Kontemporer yang dibuat untuk kenyamanan dan kelayakan para pengguna dari segi arsitektural, material maupun konstruksi bangunan.
 - c) Aspek Lingkungan: Dengan membuat bangunan yang sesuai dengan konsep Kontemporer yang menerapkan bentuk-bentuk yang bebas pada bangunan dengan pendekatan dalam segi sirkulasi dan penyesuaian terhadap lingkungan yang ada di Indonesia.

2.1. GAMBARAN UMUM PROYEK

1. Judul Proyek : Penerapan Arsitektur Kontemporer Pada Perancangan Islamic Center Di Kota Solo.
2. Tema : Arsitektur Kontemporer.
3. Lokasi : Jl. Ahmad Yani No. 191, Gilingan, Banjarsari, Kota Solo.
4. Sifat Proyek : Fiktif.
5. Fungsi Bangunan : Lembaga Pendidikan Bidang Keagamaan.
6. Pengelola Proyek : Swasta.Luas
7. Lahan : 42.709m² (4,2 Ha).
8. Sasaran : Masyarakat Umum.

2.2. TINJAUAN TEORITIS JUDUL

Islamic Center secara umum memiliki pengertian yaitu, wadah fisik yang

menampung beberapa kegiatan dan penunjang keislaman. Di antara kegiatan-kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan ibadah, mu'amalah dan dakwah. Islamic Center juga mempunyai peran sebagai pusat atau sentra informasi keislaman baik bagi umat muslim maupun bagi masyarakat yang ingin mengetahui dan ingin belajar tentang Islam.

3.1. DEFINISI ARSITEKTUR KONTEMPORER

Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya aliran arsitektur pada zamannya yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur (*Contemporary Architects* 2, L.Hilberseimer : 1964).

Arsitektur kontemporer umumnya dikerjakan dengan gaya yang berbeda-beda dan tidak ada satu gaya yang dominan. Jenis arsitektur yang satu ini juga banyak mengadaptasi teknologi canggih dan bahan-bahan bangunan modern [13]

3.2. KARAKTERISTIK ARSITEKTUR KONTEMPORER

Arsitektur kontemporer merupakan bentuk konstruksi yang mewujudkan ragam gaya desain bangunan yang berasal dari berbagai pengaruh. Banyak variasi yang bisa dikreasikan melalui desain arsitektur kontempore, memiliki ciri khas sebagai berikut:

1. Lekuk atau melengkung
2. Palet warna netral dan jelas.
3. Komposisi ruang "mengalir".
4. Material Baru.
5. Jendela super besar.
6. Memperhatikan aspek lingkungan.
7. *Animated Architecture*.

4.1. ANALISIS KEBUTUHAN RUANG

Fasilitas yang tersedia pada *Islamic Center* Kota Solo antara lain:

1. Parkiran Motor & Mobil
2. Parkir Bus
3. Pos Jaga
4. Taman Bermain
5. Area Terbuka Plaza Masjid

6. Miniatur Ka'bah
7. Serambi Masjid
8. Ruang Sholat Utama Masjid
9. Ruang Kegiatan Khusus pada Masjid
10. Tempat Wudhu
11. Toilet
12. Restoran
13. Pertokoan
14. Koperasi
15. Bank & ATM Center
16. R. Konseling
17. Asrama
18. Restoran
19. Aula
20. Perpustakaan
21. Hotel
22. R. Kantor Utama
23. R. Meeting
24. Bangunan Servis

Hasil analisis kebutuhan ruang Islamic center sebagai berikut:

a) Kebutuhan Ruang Dalam

Tabel 4.1 Keseluruhan Luas Total Bangunan

Nama Bangunan	Luas (m ²)
Masjid	9808,318 m ²
Area Pertokoan & Restoran	1607,71 m ²
Auditorium	1618,5 m ²
Hotel	2260,57 m ²
Asrama & Perpustakaan	4513,6 m ²
Bangunan Pengelola Utama	221 m ²
Bangunan Servis	319,5 m ²
Bangunan Kandang Kuda	498 m ²
Total Keseluruhan Bangunan	20.847,198 m²

b) Kebutuhan Ruang Luar

Tabel 4.2 Keseluruhan Luas Total Area Luar

Jenis Ruang	Luas (m ²)
Area Parkir	7.168 m ²
Taman	625 m ²
Plaza	1.250 m ²
Miniatur Ka'bah	784 m ²
Lapangan Berkuda	1.248 m ²
Lapangan Memanah	1000 m ²
Total Keseluruhan	12.075 m²

c) Total Keseluruhan Kebutuhan Ruang

Tabel 4.3 Total Keseluruhan Ruang

Jenis Ruang	Luas (m ²)
Ruang Dalam	20.847,198 m ²
Ruang Luar	12.075 m ²
Total Keseluruhan	32.922,198 m²

Struktur Organisasi Makro pada Islamic Center:



gambar 4. 1 Skema Hubungan Ruang Makro Islamic Center

4.2. KONSEP TAPAK

Lokasi tapak pada Islamic Center ini berada di Kota Solo, tepatnya pada Kecamatan Banjarsari, bertempat di Jl. Ahmad Yani No.191, Gilingan, Banjarsari, Kota Solo. Banjarsari, Kota Solo, Jawa Tengah.

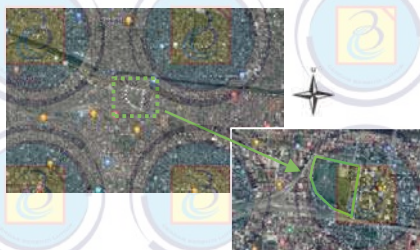


gambar 4.2 Peta administrasi Kota Solo

Sumber:

https://appt.demoo.id/intip_solo/assets/front/img/peta-administrasi.jpg (Diakses

pada: 15 April 2021)



gambar 4. 16 Lokasi Tapak

Sumber: Google Earth, (Diakses pada: 15 April 2021)

Berikut adalah batas wilayah Kota Solo [10]:

Utara : Kabupaten Karanganyar.
Timur : Kabupaten Karanganyar.
Selatan : Kabupaten Sukoharjo.
Barat : Colomadu, Karanganyar, Kabupaten Boyolali.

Berdasarkan peraturan daerah kota surakarta nomor 1 tahun 2012 tentang rencana tata ruang wilayah kota surakarta tahun 2011 – 2031, yang dikeluarkan oleh Walikota Surakarta. Maka lokasi tapak di Kec.Banjarsari yang termasuk ke dalam wilayah PL VI yang telah ditentukan sebagai Kawasan pelayanan pemerintahan, pariwisata budaya, perdagangan dan jasa.

4.3. ANALISA KETENTUAN TAPAK

Berdasarkan ketentuan dari Rencana Tata Ruang Wilayah dan Peraturan Daerah Kota Solo, tapak memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Luas Lahan : 42.709m² (4,2 Ha)
2. KDB : 60%
3. KLB : 1,27
4. KDH : 20%
5. ARP : 20%
6. GSB : 3,75m
7. Peruntukan : pelayanan pemerintahan, pariwisata budaya, perdagangan dan jasa
8. Kepemilikan : Swasta

Zonifikasi yang dikelola pada tapak Kawasan Islamic Center sebagai berikut:



gambar 4. 1 Analisa Penzonangan Tapak
Sumber: Analisa Pribadi

Tabel 4.4 Keterangan zonasi pada tapak

Warna	Keterangan Zonasi	Keterangan N Ruang
■	Publik	Parkiran Motor & Mobil
		Parkir Bus
		Pos Jaga
		Taman Bermain
		Area Terbuka Plaza
		Masjid
		Serambi Masjid
		Restoran
		Pertokoan
		Koperasi
■	Semi Publik	Bank & ATM Center
		Ruang Sholat Utama
		Masjid
		Ruang Kegiatan Khusus pada Masjid
		Tempat Wudhu
		Toilet
		R. Konseling
		Asrama
		Aula
		Perpustakaan
■	Private	Hotel
		R. Kepala Yayasan
		Gudang
		R. Meeting
		Pantry
■	Service	R. VVIP
		R. Ticketing
		R. ME
		R. AHU
		R. Water Tank
		R. Maintenance
		R. Cleaning Service

Sumber: Analisa pribadi

4.4. KONSEP BANGUNAN

Perancangan *Islamic Center* di Kota Solo ini menggunakan pendekatan **Arsitektur Kontemporer** pada bentuk massa bangunan yang terdapat pada *Islamic Center*, yang dimana dalam penerapan massa bangunan bentuknya yang dinamis dan tidak terikat oleh waktu mengikuti trend di masa tertentu. Diharapkan menjadi salah satu bentuk pendekatan yang efektif kepada masyarakat sekitar, khususnya bagi para remaja agar terciptanya wadah pengembangan diri dalam hal memperdalam ajaran agama Islam dan dengan menerapkan **Arsitektur Kontemporer** diharapkan menjadi ikon *Islamic Center* di Kota Solo.

5.1. KONSEP DESAIN

1. Site Plan



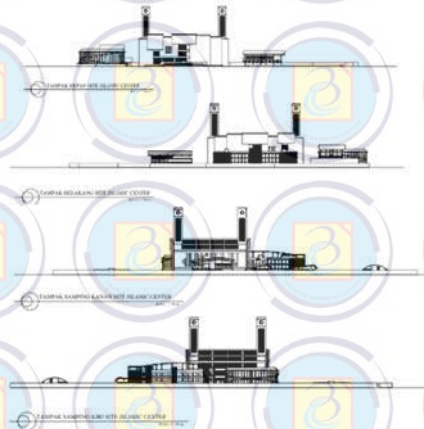
gambar 5.1 Site Plan
(Sumber: Data Pribadi, Agustus 2021)

2. Block Plan



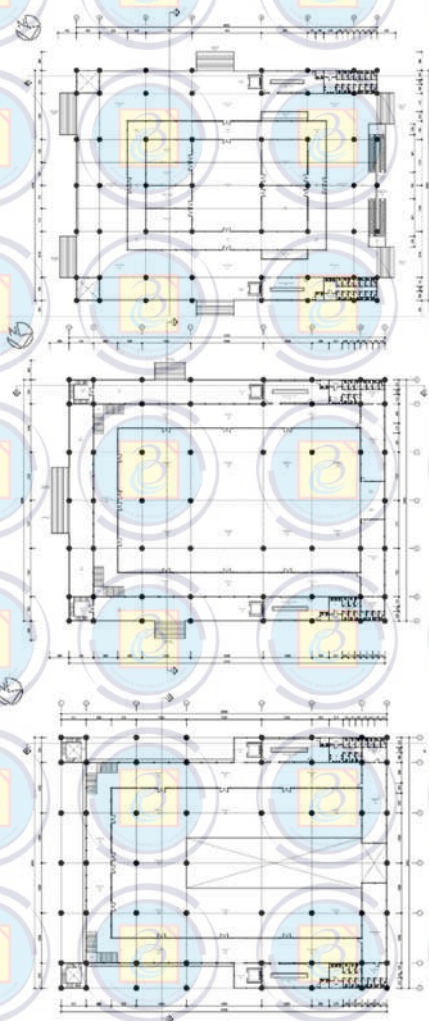
gambar 5.2 Block Plan
(Sumber: Data Pribadi, Agustus 2021)

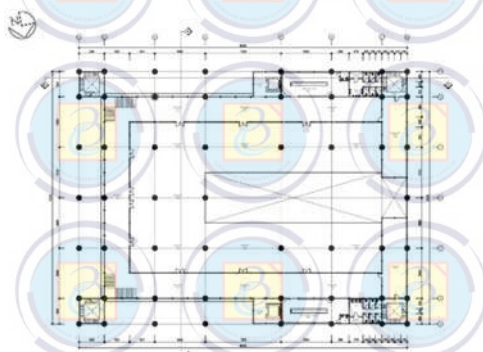
3. Tampak Site



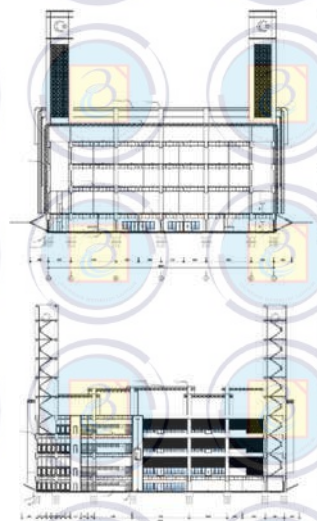
gambar 5.3 Tampak Site
(Sumber: Data Pribadi, Agustus 2021)

4. Bangunan Utama masjid





gambar 5.4 Denah Masjid
(Sumber: Data Pribadi, Agustus 2021)



gambar 5.6 Potongan Masjid
(Sumber: Data Pribadi, Agustus 2021)



gambar 5.5 Tampak Masjid
(Sumber: Data Pribadi, Agustus 2021)

5. Perspektif Site



gambar 5.7 Perspektif Site
(Sumber: Data Pribadi, Agustus 2021)

6. Perspektif Bangunan Masjid



gambar 5.8 Perspektif Masjid
(Sumber: Data Pribadi, Agustus 2021)

7. Interior Masjid



*gambar 5.9 Interior Masjid
(Sumber: Data Pribadi, Agustus 2021)*

5.2. KESIMPULAN

Perancangan Islamic Center di Kota Solo, konsep yang akan digunakan dalam bangunan ini secara keseluruhan menggunakan konsep Arsitektur Kontemporer. Arsitektur kontemporer merupakan Arsitektur dengan desain yang lebih kompleks terhadap alam, variatif, inovatif, dan fleksibel. Dengan menerapkan konsep arsitektur kontemporer pada bangunan diharapkan menjadi bangunan Islamic center yang ikonik di Kota Solo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Uswatun Hasanah, "Wali Kota Surakarta Tinjau Lahan Pembangunan Islamic Center Solo," surakarta.go.id, 2021.
<https://surakarta.go.id/?p=18638>.
- [2] Manfred Ziemek, *Pesantren dalam Perubahan Sosial*. Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat, 1986.
- [3] Rupmoroto, "Seminar Arsitektur, Islamic Art Park," 1981.
- [4] Lukman Harun, *Potret Dunia Islam*. Jakarta: Pustaka Panji mas, 1985.
- [5] D. J. B. M. (DITJEN B. I. Departemen Agama, *Petunjuk pelaksanaan proyek Islamic Center di seluruh Indonesia*. 1976.
- [6] simas.kemenag.go.id, "Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 Tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid," 2004, [Online]. Available: <https://simas.kemenag.go.id/uploads/f>

[ile_download/81018df3fb3c99fa52a1f144acca2ea5.pdf](https://simas.kemenag.go.id/uploads/f144acca2ea5.pdf).

- [7] Ahmad Bustomi, "LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PONDOK PESANTREN PENGHAFAAL AL-QURAN PADA ISLAMIC CENTER BIN BAZDI BANTUL," 2015, [Online]. Available: <http://ejournal.uajy.ac.id/8467/>.
- [8] Seyyed Hossein Nasr, *Art of Islam Language and Meaning* Titus Burckhardt, Edisi peri. Jean-Louis Michon.
- [9] Wikipedia, "Kota Surakarta." https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Surakarta (accessed Apr. 14, 2021). <https://islamiccenter.ntbprov.go.id/sejarah/>
- [10] Mangun Wijaya YB, *Wastu Citra*. Gramedia Pustaka Utama, 1988.
- [11] Anggi Warsito, "19 Pengertian Arsitektur Menurut Para Ahli," ilmuseni.com, 2017.
<https://ilmuseni.com/senirupa/arsitektur/pengertian-arsitektur-menurut-para-ahli> (accessed Apr. 14, 2021).
- [12] Ludwig Hilberseimer, *Contemporary Architecture Its Roots and Trends*. Theobald, 1964.
- [13] Rumah.com, "Mengenal Lebih Dalam Desain Arsitek Kontemporer dan Ciri-Cirinya," 2019.
<https://www.rumah.com/panduan-properti/mari-mengenal-arsitektur-kontemporer-13990> (accessed Apr. 14, 2021).